

## Tinjauan Mata Kuliah

Sosiologi merupakan suatu disiplin ilmu yang terdiri atas sejumlah besar subdisiplin. Salah satu di antaranya *sosiologi kesehatan*. Ilmu ini dikenal dengan berbagai nama, seperti *sociology of health*, *sociology of health and healing*, *sociology of health and medicine*, *sociology of health and illness*, dan *sociology of illness*. Sosiologi kesehatan merupakan cabang sosiologi yang relatif baru. Mata kuliah ini akan mengantarkan Saudara ke cabang sosiologi ini, yaitu sejarahnya, konsep-konsep yang digunakannya, serta masalah-masalah yang menjadi pokok bahasannya.

Dalam Modul 1 akan dibahas sejarah perkembangan sosiologi kesehatan. Diawali dengan perkembangan sosiologi medis; klasifikasi sosiologi medis dan sosiologi kesehatan; ruang lingkup antropologi medis, ekonomis kesehatan, hukum kesehatan, politik kesehatan, dan psikologi kesehatan. Pada Modul 2, pertama-tama dibahas mengenai konsep kesehatan dan konsep penyakit dari sudut pandang medis dan sosial. Kemudian, dibahas tipologi keadaan sehat dan perilaku sakit.

Masalah kesehatan ditinjau dari sudut sosial akan dibahas dalam Modul 3. Modul ini dimulai dengan penguraian mengenai perbedaan konsep *disease* dan *illness*, diikuti pembahasan mengenai keanekaragaman sistem medis. Pokok bahasan berikut terdiri atas keanekaragaman makna penyakit, pernyataan penyakit, dan penjelasan penyakit, dan berakhir dengan konstruksi sosial mengenai penyakit.

Dalam Modul 4 akan dikemukakan bahwa penyakit tidak terdistribusikan secara merata di kalangan penduduk melainkan terkait dengan berbagai faktor sosial. Faktor sosial yang di sini akan dibahas dalam kaitannya dengan distribusi penyakit ialah faktor kelas sosial, gaya hidup, jenis kelamin, usia, dan etnisitas. Selain itu juga akan dibahas berbagai faktor yang diduga menyebabkan perbedaan distribusi penyakit tersebut.

Modul 5 pembahasan diawali dengan mengupas hubungan dokter dengan pasien ditinjau dari pendekatan sistem dan konsensus serta interaksionisme simbolik. Kemudian, dibahas tanggapan terhadap konsep Parsons mengenai peran sakit. Pada bagian terakhir dibahas tenaga medis selain dokter. Kesehatan dan lingkungan fisik, termasuk dampak beberapa jenis pencemaran lingkungan fisik terhadap kesehatan merupakan pokok bahasan

dalam Modul 6. Pembahasan kemudian dilanjutkan ke masalah kesehatan dan lingkungan, dan upaya penanggulangan masalah kesehatan lingkungan.

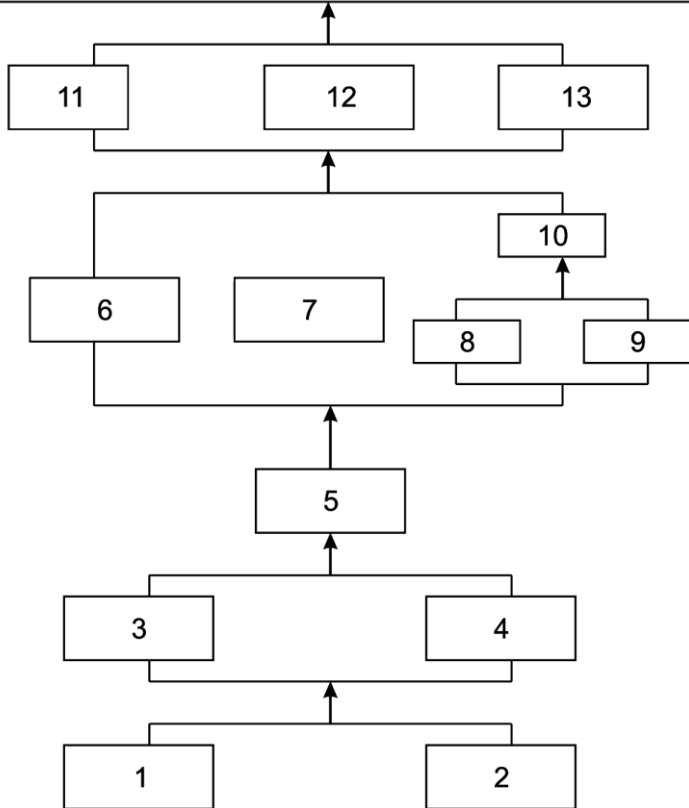
Modul 7 membahas konsep upaya kesehatan kuratif, preventif, dan promotif, yang di dalamnya akan dibahas berbagai faktor yang menentukan kesehatan masyarakat, diikuti dengan pembahasan berbagai bentuk upaya pencegahan. Kasus yang diangkat untuk menjelaskan upaya kesehatan preventif ialah pencegahan HIV/AIDS. Di sini akan dibahas berbagai bentuk pencegahan HIV/AIDS, baik yang berupa upaya medis, perubahan perilaku maupun pencegahan di bidang struktur sosial. Pada akhir modul akan dibahas upaya promosi kesehatan.

Pembahasan dalam Modul 8 diawali dengan membahas berbagai makna istilah sistem medis alternatif. Selanjutnya, akan dibahas berbagai pelayanan kesehatan alternatif, baik yang secara prinsip bertentangan dengan ilmu kesehatan konvensional maupun yang tidak, serta pemanfaatan sistem medis alternatif. Pembahasan diakhiri dengan membahas hubungan antara sistem medis alternatif dan gerakan sosial.

Pembahasan mengenai konsep medikalisasi dan demedikalisasi, konsep hospitalisasi dan dehospitalisasi merupakan materi inti pada Modul 9 Sosiologi Kesehatan ini. Pada bagian akhir modul ini akan dibahas konsep iatrogenesis, yaitu dampak negatif pelayanan medis.

**Peta Kompetensi**  
**Sosiologi Kesehatan/SOSI4410/3 sks**

**TKU:Menjelaskan tentang kesehatan dari sudut pandang sosiologi**



**Keterangan:**

1. Menjelaskan sejarah dan ruang lingkup sosiologi kesehatan.
2. Menjelaskan kajian ilmu sosial lain terhadap kesehatan.
3. Menjelaskan definisi dan konsep kesehatan.
4. Menjelaskan pengertian dan konsep penyakit.
5. Menjelaskan konstruksi sosial mengenai penyakit.
6. Menjelaskan hubungan kesehatan dengan faktor-faktor sosial.
7. Menjelaskan pendekatan teoritis hubungan dokter dan pasien.
8. Menjelaskan hubungan kualitas lingkungan fisik dan kesehatan.
9. Menjelaskan hubungan kualitas sosial dan kesehatan.
10. Menjelaskan upaya penanggulangan masalah kesehatan lingkungan.
11. Menjelaskan tentang upaya kesehatan.
12. Menjelaskan klasifikasi sistem medis.
13. Menjelaskan tentang penyelenggaraan sistem medis modern.